

**Laporan Kegiatan Surveillance ISO 14001:2025
Sistem Manajemen Lingkungan
Bulan Juli 2025**



Disusun oleh :

Tim SELARASKAN

**Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual
Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
Kementerian Kelautan Dan Perikanan
2025**

I. PENDAHULUAN

ISO 14001:2015 adalah standar internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan (Environmental Management System/EMS) yang membantu organisasi mengelola dampak lingkungan di wilayah kerjanya. Standar ini memberikan kerangka kerja bagi organisasi untuk mengidentifikasi, mengelola, mengurangi, dan jika memungkinkan, menghilangkan dampak negatif terhadap lingkungan. ISO 14001:2015 berlaku untuk semua jenis organisasi, baik bisnis, pemerintah, maupun organisasi nirlaba yang ingin meningkatkan kinerja lingkungannya.

Surveillance ISO 14001:2015 merupakan bagian dari proses sertifikasi sistem manajemen lingkungan yang bertujuan memastikan bahwa sistem manajemen lingkungan yang telah diterapkan tetap berjalan secara konsisten, efektif dan sesuai dengan standar internasional. Kegiatan pemantauan sistem manajemen lingkungan yang dilakukan secara berkala untuk memastikan organisasi tetap memenuhi persyaratan standar yang telah ditetapkan.

II. Tujuan Surveillance ISO 14001:2015

- A. Memastikan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual terus menerapkan sistem manajemen lingkungan (SML) sesuai dengan persyaratan ISO 14001:2015.
- B. Memastikan bahwa sistem manajemen lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual tetap efektif dan terus ditingkatkan.
- C. Memberikan keyakinan kepada pihak-pihak terkait bahwa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual berkomitmen terhadap pengelolaan lingkungan.
- D. Mencegah terjadinya penyimpangan atau ketidaksesuaian terhadap standar ISO 14001:2015.

III. Manfaat Surveillance ISO 14001:2015

- A. Membantu Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual untuk menjaga konsistensi penerapan sistem manajemen lingkungan
- B. Meningkatkan kesadaran dan komitmen pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual terhadap pengelolaan lingkungan
- C. Membantu Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual mengidentifikasi peluang perbaikan dalam sistem manajemen lingkungan
- D. Memastikan bahwa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual tetap memenuhi persyaratan standar dan mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015.

IV. Metodologi

A. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan surveillance ISO 14001:2015 di Area Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual pada bulan Juli 2025.



Gambar Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual.

B. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan oleh tim pengendali lingkungan yaitu petugas kebersihan dan tim selarasakan. Pengumpulan data dimulai dari penentuan area yang menjadi objek penilaian surveillance. Adapun data yang perlu dikumpulkan antara lain adalah data kebijakan lingkungan, aspek lingkungan, kondisi lingkungan, dampak lingkungan, dan pencegahan lingkungan.

V. Ruang Lingkup Surveillance

Penerapan ruang lingkup ISO 14001:2015 di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual meliputi 4 area antara lain :

- a. Aktivitas dermaga Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual
- b. Aktivitas tempat perbaikan Jaring (TPJ)
- c. Aktivitas tempat pembuangan sampah (TPS)
- d. Aktivitas gedung kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual

VI. Hasil Temuan

A. Kesesuaian (conformance)

- SOP kebersihan disemua area ruang lingkup telah dilaksanakan dengan baik oleh petugas kebersihan.
- program pemantauan kualitas air dan udara telah dilaksanakan oleh tim SELARASKAN sesuai jadwal setiap bulannya menggunakan pemantau alat sederhana.
- Program pemeliharaan ruang terbuka hijau (RTH) telah dilaksanakan oleh tim petugas kebersihan setiap bulannya.
- SOP pengolahan limbah telah diterapkan di area Cold Storage UPI.

B. Ketidaksesuaian Minor (Minor non-conformity)

- Pada bulan juli terjadi kenaikan penggunaan air sehingga menjadi tidak efisien dalam penggunaan energi

C. Observasi

- Perlu dilakukan pelatihan rutin terkait kesadaran lingkungan kepada seluruh pegawai dan seluruh stakeholder di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual.
- Perlu dilakukan simulasi tim tanggap darurat dalam penanganan keadaan darurat.

VII. Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang perlu dilaksanakan dalam peningkatan sistem manajemen lingkungan antara lain

No	Temuan	Tindakan korektif	Penanggung Jawab	Target Waktu
1	Kenaikan penggunaan air di area kantor	Tim teknis pengelola sarana dan prasarana melakukan pemeriksaan kondisi pipa air yg bocor dan segera melakukan perbaikan terhadap kerusakan tersebut	Tim Kerja TKPU	Akhir Juli 2025
2	Sosialisasi/ Himbauan kebijakan lingkungan	Penyampaian himbauan pengurangan penggunaan kemasan plastik bagi seluruh pegawai dan stakeholder di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	Tim Kerja TKPU	Akhir Juli 2025
3	Pelaksanaan simulasi tim tanggap darurat	Menjadwalkan pelaksanaan kegiatan simulasi tim tanggap darurat		Menyesuaikan Anggaran

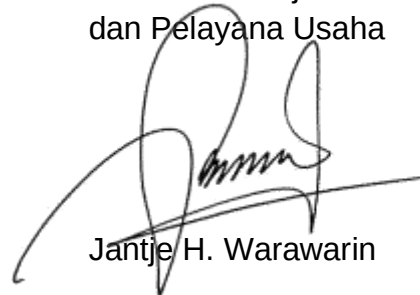
VIII. Kesimpulan

Secara umum implementasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual telah dilaksanakan secara baik dan telah menunjukkan komitmen terhadap pengelolaan pengendalian lingkungan yang baik, namun ada beberapa temuan minor yang perlu ditindaklanjuti dalam upaya peningkatan pengendalian lingkungan yang sesuai standar manajemen lingkungan.

Rekomendasi dari tim adalah agar tetap melanjutkan surveillance dan pemantauan secara berkala demi terjaga konsistensinya manajemen pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual.

Mengetahui,

Ketua Tim Kerja Tata Kelola
dan Pelayana Usaha

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'J' followed by a series of loops and a horizontal line extending to the right.

Jantje H. Warawarin

Lampiran kegiatan pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual

A. Aktivitas Dermaga



Sebelum dibersihkan

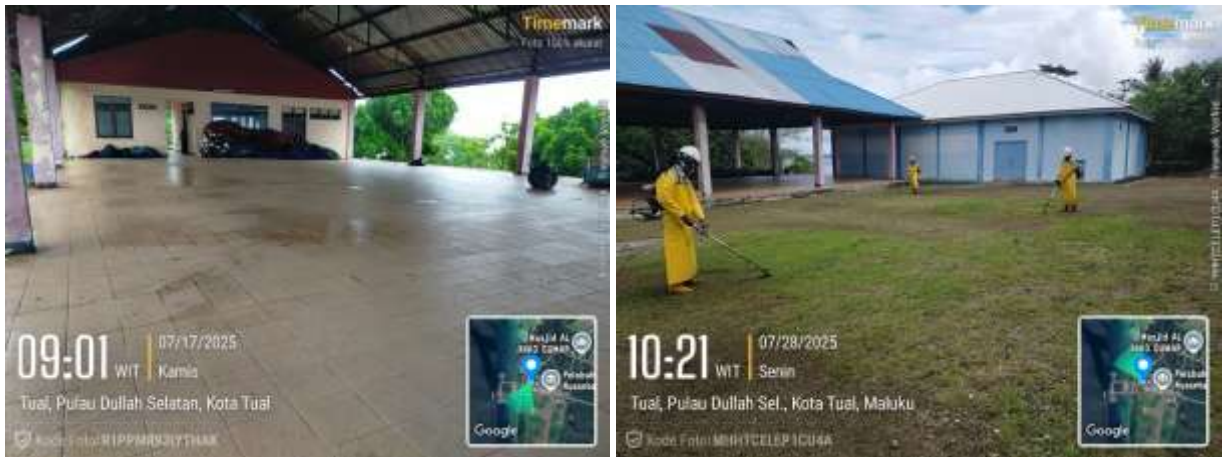


Sesudah dibersihkan

B. Aktivitas TPJ



Sebelum dibersihkan

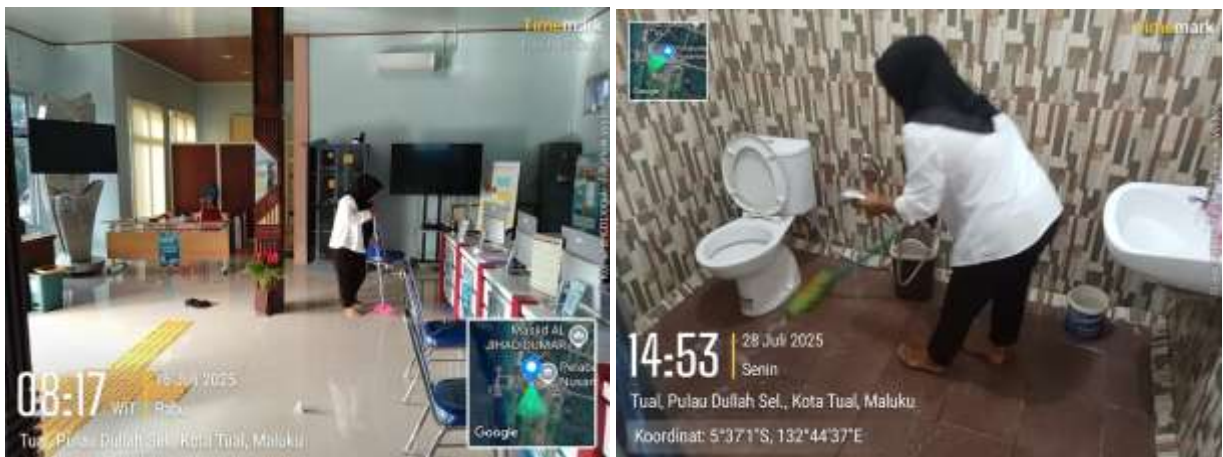


Sesudah dibersihkan

C. Aktivitas Tempat Pembuangan Sampah



D. Aktivitas Perkantoran





E. Pemeliharaan RTH



F. Pembuatan Sumur Biopori

